

## **Kejari Cianjur: Kasus Sedan Audi Tabrak Mahasiswi Segera Disidangkan**

Kejaksaan Negeri (Kejari) Cianjur, Jawa Barat, menyatakan kasus lalu lintas yang menewaskan Selvi Amalia Nuraeni (19), mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Suryakencana, akan segera disidangkan. Jaksa pun menyatakan berkas perkara telah lengkap (P21), dan tersangkanya, Sugeng Guruh Gautama Legiman (41) alias Uge, telah diserahkan. "Berkas perkara telah memenuhi unsur formil dan materil, " kata Kepala Kejari Cianjur, Yudi Prihastoro, Senin (13/3). Dalam berkas tersebut terdapat 26 saksi yang telah dimintai keterangan oleh penyidik. Dari 26 saksi, terdapat 5 saksi yang melihat dan mengetahui langsung peristiwa kecelakaan lalu lintas yang menewaskan Selvi itu. "Sopir angkot sudah masuk saksi. Sementara, rekonstruksi bukan suatu alat bukti. Hanya untuk mengetahui alur kejadiannya saja." tandasnya. P21 kasus itu dilakukan saat publik sedang ramai membahas dugaan bahwa mobil dinas Kasat Reskrim Polres Cianjur yakni Mitsubishi Pajero hitam dengan pelat VIII-15-33 adalah penabrak Selvi sesungguhnya mobil sedan Audi yang dikendarai Sugeng Guruh Gautama yang dijadikan tersangka. Nomor dinas itu milik Kasat Reskrim Polres Cianjur AKP Septiawan Adi Prihartono. Septiawan melalui Kasi Humas Polres Cianjur Ipda N. Sunarya menepis dugaan. "Itu hanya opini," kata Sunarya. "Surat pemberitahuan tentang hasil penyidikan perkara pidana tersebut sudah kita terima, dan dinyatakan lengkap oleh Kejari Cianjur," kata Kapolres Cianjur AKBP Doni Hermawan, Jumat (10/3). Kejaksaan, pada 8 Februari 2023, mengembalikan berkas perkara Sugeng ke polisi. Serangkaian penyidikan pun dilakukan lagi oleh polisi. "Semua pemeriksaan sudah dilakukan dan hasilnya semua mengarah pada Audi," kata Doni. Dalam peristiwa itu, terdapat momen di mana Selvi terlebih dahulu terjatuh di belakang mobil angkutan kota (angkot) yang mengerem mendadak. Tubuh Selvi terjatuh ke tengah jalan (dan motornya terjatuh di sisi jalan di belakang angkot) lalu terlindas mobil yang lantas "kabur". Wartawan berhasil mendahului polisi dalam menemui sopir angkot yang bernama Yusandi (49) itu. Yusandi bercerita, saat Pajero lewat, ia mendengar bunyi "krek". Menurut Doni, polisi telah memeriksa Yusandi. "Dari 30 saksi itu, 1 saksi saja yaitu Yusandi yang agak

berbeda dan itu pun sudah dituangkan dalam pemeriksaan memang hanya menyampaikan melihat mobil Pajero hitam," katanya. Doni melanjutkan, "Tapi begitu penyidik menyampaikan bukti CCTV, ternyata ada kendaraan-kendaraan lain bukan hanya Pajero hitam dan disampaikan dan ditanyakan oleh penyidik, dia (Yusandi) menjawab ." Sugeng adalah sopir yang bekerja untuk Emilia Nurhayati alias Nur (23 tahun). Kepada wartawan pada 27 Januari 2023, Nur mengaku sebagai istri kedua Koptol D (Koptol Dwi Yanuar Mukti yang kini dimutasi ke Yanma Polda Metro Jaya karena diduga terlibat kasus poligami). Karena pengaruh Koptol Dwi itu, mobil Audi yang ditumpangi Nur (dan disopiri Sugeng) bisa ikut masuk iring-iringan polisi di Cianjur.